



Menyambut Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Ke 78 Di Lingkungan Kampung Mawokau Jaya

¹Longginus Gelatan, ²Ahmad Tomu, ³Murnitasari

Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan, Timika, 99910, Papua, Indonesia.

Histori Artikel:

Pengajuan : 27 Januari 2024

Revisi : 27 Januari 2024

Diterima : 27 Januari 2024

Keyword: *Painting of the gate, Installation of banners*

Abstract

The purpose of this service is to beautify the Maukow Jaya village environment so that it is ready to welcome the 78th birthday of the Republic of Indonesia. This activity can also add enthusiasm in celebrating the birthday of the Republic of Indonesia. All activities are the result of cooperation between the team and village officials and the community in the Maukow Jaya village environment. This service activity received a good response from the village head and the community in the Mawokau Jaya Village Environment. This can be seen from the gratitude from the village head because this activity can not only beautify the Mawokau Jaya Village Environment but can also arouse the spirit of nationality and love for the country.

Abstraksi

Tujuan dari pengabdian ini yaitu memperindah lingkungan kampung Mawokau Jaya sehingga siap untuk menyambut hari ulang tahun Republik Indonesia ke-78. Kegiatan ini juga dapat menambah semangat dalam merayakan hari ulang tahun Republik Indonesia. Seluruh Kegiatan merupakan hasil kerja sama antara tim dengan aparat kampung dan Masyarakat yang berada di lingkungan kampung Maukow Jaya. Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan yang baik dari kepala kampung dan masyarakat di Lingkungan Kampung Mawokau Jaya. Hal ini terlihat dari ucapan terima kasih dari Kepala kampung karena dengan adanya kegiatan ini selain dapat memperindah Lingkungan Kampung Mawokau Jaya juga dapat membangkitkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Kata Kunci: Pengecatan Gapura, Pemasangan umbul-umbul

Penulis Korespondensi:

Murnitasari

Email: nythamurnytha24@gmail.com



PENDAHULUAN

Peristiwa proklamasi adalah peristiwa penting dalam Sejarah Bangsa Indonesia di mana pada tanggal 17 Agustus 1945, para pemimpin nasional Indonesia yang tergabung dalam Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) mengumumkan proklamasi kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda. Peristiwa ini berlangsung di rumah Ir. Soekarno, yang kemudian menjadi Presiden pertama Indonesia, di Jalan Pegangsaan Timur 56, Jakarta. Pada pukul 10 pagi, Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta membacakan teks proklamasi yang berisi pernyataan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu, Bendera Merah Putih dikibarkan sebagai lambang kemerdekaan Indonesia.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ini merupakan langkah penting dalam perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda. Berbagai perjuangan yang dilakukan bangsa Indonesia untuk menolak dominasi dan penguasaan asing atas wilayah Nusantara. Selama lebih dari tiga abad, konflik berdarah terjadi antara penguasa lokal Nusantara dengan pihak asing. Konflik tersebut muncul karena para pemimpin lokal Nusantara menolak dominasi dan kekuasaan asing atas Nusantara. Di sisi lain, pihak asing berusaha memaksakan kehendaknya untuk memperoleh kekayaan alam dan tenaga kerja rakyat Indonesia. Konflik-konflik seperti ini terjadi ketika bangsa Barat masuk ke wilayah Nusantara, mulai dari ujung barat sampai ujung timur wilayah Indonesia. (Rinardi, 2017:144). Hal ini menunjukkan bahwa begitu besar pengorbanan para pahlawan-pahlawan yang rela berjuang mempertahankan wilayah Indonesia.

Melalui proklamasi, Indonesia mendeklarasikan kemerdekaannya dari penjajah Belanda pada tanggal 17 Agustus 1945. Sehingga setiap tahun, tanggal 17 Agustus diperingati sebagai Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Selain itu, Proklamasi juga menjadi tonggak sejarah karena menginspirasi perjuangan dan semangat kemerdekaan rakyat di seluruh Indonesia. Proklamasi menjadi simbol perlawanan dan determinasi bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Proklamasi juga menandai awal terbentuknya Republik Indonesia, yang kemudian menjadi landasan bagi penyusunan konstitusi, pembentukan pemerintahan, dan pembangunan negara Indonesia. Dengan demikian, Proklamasi dianggap sebagai tonggak sejarah karena berpengaruh dalam perubahan nasib dan masa depan bangsa Indonesia, serta menjadi dasar bagi perjuangan selanjutnya untuk membangun bangsa yang merdeka, bersatu, dan maju.

Dengan dinyatakannya kemerdekaan Indonesia, berarti bangsa Indonesia telah resmi menyatakan kemerdekaannya dari dunia internasional dan dari bangsa Indonesia sendiri. Hal tersebut berarti bahwa mulai saat ini bangsa Indonesia sudah merdeka, berarti mulai saat ini Bangsa Indonesia berdiri sendiri dalam menentukan nasibnya dan tanah airnya dalam segala bidang. (Rinardi, 2017:147)

Kemerdekaan merupakan jembatan emas untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara. Kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia ini merupakan hasil perjuangan seluruh rakyat yang telah berlangsung sangat lama. Kemerdekaan telah diperoleh tersebut merupakan satu proses yang Panjang perebutan kemerdekaan dari penjajahan Belanda, perjuangan melawan penjajah Jepang, dan perjuangan mempertahankan kedaulatan negara

dari serangan sekutu yang ingin kembali menjajah Indonesia. Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia. Kemerdekaan yang dicapai bukan merupakan tujuan akhir, melainkan harus dilanjutkan dengan perjuangan untuk mengisi kemerdekaan. (Nurdiaman, 2007:23-24)

Untuk mengisi hari kemerdekaan, sebagai warga negara dapat melakukan berbagai aktivitas seperti mengikuti upacara bendera, mengenakan pakaian merah-putih, menggelar acara kebudayaan, mengenalkan makanan khas Indonesia, melakukan kegiatan social, mengadakan lomba tradisional dan membuat dekorasi meriah. Membuat dekorasi meriah dapat dilakukan dengan menghias ruangan atau lingkungan dengan dekorasi meriah berupa bendera, umbul-umbul, dan atribut lainnya yang dapat menambah semangat dalam merayakan hari ulang tahun Republik Indonesia. Selain itu, warga negara Indonesia biasanya melakukan kegiatan membersihkan kota, memasang bendera, membangun atau mengecat gapura atau gerbang di setiap wilayah (Ulfa, 2020).

Di Kabupaten Mimika sendiri dalam momentum perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, diadakan lomba Gapura khusus kelurahan RT dan RW. (Papua, 2021). Gapura merupakan suatu struktur berupa pintu masuk atau gerbang ke suatu kawasan atau kawasan. (Widriyakara et al., 2018). Menurut Ulfa (2020) istilah gapura biasanya mengacu pada pintu masuk masjid, candi, rumah bangsawan, keraton, desa, dan negara. Sebagai karya arsitektural, gapura mencerminkan karakteristik budaya masyarakat yang menciptakannya. Jadi, biasanya mengecat atau membersihkan gapura setahun sekali menjelang peringatan kemerdekaan Indonesia. Ini dilakukan untuk mengingat ciri budaya setiap daerah dan mempertahankan kebiasaan warga Indonesia yang sudah ada sejak lama.

Dalam menyambut perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, selain pengecatan Gapura, tradisi pemasangan umbul-umbul juga menjadi ajang untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan ditengah perbedaan. Umbul-umbul yang juga dikenal sebagai bendera berkibar merupakan tanda penghormatan terhadap semangat kebangsaan dan kemerdekaan. Walaupun berasal dari latar belakang yang beragam, masyarakat bersatu untuk memeriahkan momen bersejarah ini. Melalui tradisi ini, masyarakat mengingatkan diri mereka akan perjuangan panjang para pahlawan dalam merebut kemerdekaan dari penjajahan. Umbul-umbul dan bendera merah-putih menjadi simbol harapan dan semangat untuk terus menjaga dan memajukan Bangsa Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Sekretaris Negara Tahun 2023, Nomor B-523/M/S/TU.00.04/06/2023 Tentang Pemasangan Umbul-Umbul HUT Ke-78 RI, umbul-umbul dipasang untuk melengkapi bendera merah putih dikibarkan secara serentak pada tanggal 1-31 Agustus 2023. Namun, di Lingkungan Kampung Mawokau Jaya sendiri memasuki bulan Agustus 2023 belum terlihat adanya suasana untuk menyambut hari ulang tahun Republik Indonesia, terlihat dari kondisi gapura yang masih kelihatan usang serta lorong-lorong lingkungan kampung yang belum terlihat adanya pemasangan umbul-umbul.

Berdasarkan uraian tersebut, maka melalui program pengabdian kepada Masyarakat, tim akan mengadakan pengecatan gapuran dan pemasangan umbul-umbul di Lingkungan Wilayah Kampung Mawokau Jaya untuk membangkitkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air masyarakat kampung.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan bentuk turun langsung kelapangan untuk melakukan kegiatan pengecatan gapura dan pemasangan umbul-umbul di Lingkungan Wilayah Kampung Mawokau Jaya.

Untuk memastikan kelancaran kegiatan pengabdian ini, kegiatan pengabdian ini dirancang mulai dari tahap perencanaan hingga ke tahap pelaksanaan. Tahapan kegiatan ini dibagi ke dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

Tahap Pertama : Analisis Kebutuhan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dilapangan.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan survey lapangan yaitu melakukan survei di lingkungan Wilayah Kampung Maukow Jaya. Berdasarkan hasil survei, ditemukan beberapa persoalan mitra. yaitu sebagai berikut:

- a. Gapura di lingkungan Wilayah Kampung Maukow Jaya terlihat usang
- b. Lorong-lorong yang berada di lingkungan Wilayah Kampung Maukow Jaya belum terdapat umbul-umbul padahal sudah memasuki bulan peringatan Hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

Tahapan Kedua : Proses Persiapan

Tahap ini merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh tim untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat. Tahap persiapan yang dilakukan harus sebaik mungkin sehingga kegiatan yang dilakukan mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebelum memulai kegiatan pengecatan Gapura dan pemasangan umbul-umbul di Lingkungan Wilayah Kampung Maukow Jaya, berikut beberapa tahap persiapan yang dilakukan:

- a. Tim membuat usulan PKM dan menyerahkan kepada BP4M
Setelah menemukan permasalahan yang terjadi di Masyarakat, Tim membuat usulan Pengabdian Kepada Masyarakat dan menyerahkannya kepada BP4M.
- b. Tim melakukan sosialisasi rencana kegiatan dengan aparat desa
Setelah BP4M menyetujui kegiatan PKM tersebut, tim melakukan pertemuan dengan aparat desa membahas rencana kegiatan yang akan dilakukan serta penentuan jadwal kegiatan.
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan kegiatan
Setelah tim mendapat persetujuan dari aparat desa, selanjutnya tim melakukan persiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan pengecatan Gapura serta pemasangan umbul-umbul.

Tahapan Ketiga : Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Pengecatan Gapura dan Pemasangan Umbul-Umbul Di Lingkungan Kampung Mawokau Jaya” dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023
Waktu : Pukul 08.00 – 12.00 WIT
Tempat : Lingkungan Kampung Mawokau Jaya
Agenda : Pengecatan Gapura dan Pemasangan umbul-umbul

Berikut ini proses pelaksanaan kegiatan:

Langkah yang pertama yang Tim lakukan adalah menyiapkan seluruh peralatan yang akan digunakan untuk melakukan pengecatan Gapura dan pemasangan umbul-umbul.

Langkah selanjutnya Setelah semua peralatan sudah siap, maka tim memulai proses pengecatan gapura. Setelah pengecatan gapura telah selesai maka tim melanjutkan pemasangan bendera umbul-umbul.

HASIL

Kegiatan pengecatan gapuran dan pemasangan umbul-umbul telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 di Lingkungan Kampung Mawokau Jaya. Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Kegiatan pengecatan gapuran dan pemasangan umbul-umbul diawali dengan melakukan survei di lingkungan Wilayah Kampung Maukow Jaya. Berhubung sekarang sudah masuk bulan Agustus yang merupakan bulan dimana terdapat tanggal bersejarah bagi Negara Indonesia yaitu tanggal 17 Agustus. Pada tanggal 17 Agustus ini seluruh warga negara Indonesia merayakan Hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Dari hasil survei ditemukan bahwa Gapura lingkungan Wilayah Kampung Maukow Jaya terlihat usang serta belum terpasang umbul-umbul untuk memperingati hari kemerdekaan. Oleh karena itu, Tim kemudian berinisiatif mengajukan usulan pengabdian kepada Masyarakat kepada BP4M untuk membantu masyarakat melakukan pengecatan gapur dan pemasangan umbul-umbul.

Setelah BP4M menyetujui kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, tim kemudian melakukan pertemuan dengan kepala kampung untuk membahas rencana kegiatan yang akan dilakukan serta menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan kesepakatan dengan kepala kampung kegiatan akan dilakukan pada hari rabu tanggal 9 Agustus 2023.

Setelah waktu pelaksanaan sudah ditentukan, tim kemudian mulai mempersiapkan seluruh perlengkapan yang akan digunakan pada proses pelaksanaan kegiatan. Adapun yang dipersiapkan tim adalah sebagai berikut:

- Cat yang terdiri dari 3 warna yaitu warna merah, warna putih, dan warna coklat.
- Kuas digunakan untuk melukis motif di gapura.
- Plastik penutup digunakan untuk melindungi bagian yang tidak akan dicat dari percikan cat.
- Ember cat digunakan untuk menyimpan cat dan memudahkan pemakaian.
- Pengaduk cat untuk mencampurkan cat dengan baik sebelum digunakan.
- Spatula digunakan untuk menghapus cat yang sudah kering atau menghilangkan cat lama

sebelum mencat ulang.

- g. Kain lap untuk membersihkan permukaan gapura sebelum dan sesudah dicat.
- h. Thinner digunakan untuk membersihkan kotoran yang menempel pada gapura, serta mengencerkan cat.
- i. Tangga digunakan untuk mencapai area yang tinggi.
- j. Bendera umbul-umbul.
- k. Tiang bendera umbul-umbul.

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 14 orang yang terdiri dari berbagai profesi. Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengecatan gapura sebagai berikut:

- a. Kegiatan berlangsung mulai jam 08 pagi, kegiatan diawali dengan berdo'a bersama agar kegiatan berjalan dengan lancar.
- b. Tim melanjutkan kegiatan dengan membersihkan bekas cat yang lama pada gapura menggunakan spatula, dan kain lap sehingga mempermudah pada saat proses pengecatan.
- c. Setelah cat lama gapura sudah bersih, tim memulai untuk mencampurkan cat.
- d. Ketika cat sudah siap digunakan, tim memulai proses pengecatan gapura dan pengecatan tiang untuk pemasangan umbul-umbul.
- e. Selesai pengecatan gapura tim menunggu cat mengering kemudian melakukan pengecatan ulang di beberapa tempat yang diperlukan.
- f. Kemudian tim memeriksa kembali bagian-bagian gapura untuk memastikan seluruh bagian gapura telah selesai dilakukan pengecatan.



Gambar 1. Kegiatan Pengecatan Gapura

Proses pelaksanaan kegiatan pemasangan bendera umbul-umbul sebagai berikut:

- a. Selesai proses pengecatan gapura, dan pengecatan tiang bendera umbul-umbul tim melanjutkan memasang bendera umbul-umbul. Pertama-pertama tim menggali tempat untuk tiang bendera umbul-umbul.
- b. Selanjutnya mengikatkan bendera umbul-umbul pada tiang masing-masing.



Gambar 2. Kegiatan Pemasangan Umbul-umbul pada Tiang Umbul-Umbul

- c. Setelah seluruh bendera umbul-umbul terpasang pada tiang-tiangnya, Langkah selanjutnya adalah memasang bendera umbul-umbul pada tempat yang sudah digali.



Gambar 3. Kegiatan Pemasangan Umbul-umbul

Pada saat kegiatan berlangsung terlihat kebersamaan antara tim, aparat desa dan masyarakat dalam melakukan pengecatan gapura dan pemasangan umbul-umbul. Gapura yang sebelumnya terlihat biasa kini tampak lebih indah dengan warna merah putih yang melambangkan semangat dan kecintaan terhadap negara. Selain kegiatan pengecatan Gapura Tim juga bekerja sama dalam pemasangan umbul-umbul sehingga umbul-umbul dapat terpasang dengan rapi. Melalui kegiatan ini semangat kebangsaan dan cinta tanah air semakin

ditanamkan dalam diri Masyarakat kampung terutama generasi muda. Kegiatan ini menjadi momentum untuk menggalang kebersamaan dan solidaritas antar pemerintah kampung, Tim dan warga di Lingkungan Kampung. Semua pihak saling berkontribusi untuk memajukan kampung dan menciptakan lingkungan yang lebih indah serta harmonis.

Pelaksanaan kegiatan ini juga disambut baik oleh kepala kampung dan Masyarakat di sekitar Lingkungan Kampung Mawokau Jaya. Mereka juga berterima kasih karena dengan adanya kegiatan ini dapat membangkitkan semangat kebangsaan serta memperindah Lingkungan Kampung Mawokau Jaya.

PEMBAHASAN

Setiap tahun, tanggal 17 Agustus menjadi hari bersejarah bagi warga negara Indonesia. Dimana tanggal tersebut sebagai hari kemerdekaan Republik Indonesia. Hari dimana warga negara Indonesia telah bebas dari penjajahan. Kemerdekaan yang diraih tersebut merupakan hasil perjuangan para pahlawan-pahlawan. Sebagai warga negara dalam mengisi hari kemerdekaan dapat melakukan berbagai aktivitas.

Aktivitas yang dilakukan tim untuk menyambut datangnya hari bersejarah tersebut adalah melakukan pengabdian kepada Masyarakat. Tim melakukan pengecatan gapura dan pemasangan umbul-umbul di Lingkungan Wilayah Kampung Mawokau Jaya.

Kampung Mawokau Jaya terletak di distrik Wania, Kabupaten Mimika, Papua Tengah, Indonesia. (Wikipedia, 2023). Kampung Mawokauw Jaya terdiri dari 2 dusun, dengan jumlah penduduk sebesar 22.663 jiwa merupakan dari 13 RT (Tiga Belas RT) di Kampung Mawokauw Jaya Distrik Wania. Batas wilayah Kampung Mawokauw Jaya Distrik Wania sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jalan Nawaripi Baru
- b. Sebelah Timur : Jalan Freeport Lama
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Wonosari Jaya
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Kamoro Jaya

Jumlah penduduk kampung mawokauw jaya pada tahun 2022 mencapai 2.823 jiwa, terdiri dari Laki-laki 1.476 jiwa dan perempuan 1.347 jiwa dengan 696 KK. (Kampung, 2017)

Kegiatan pengabdian Masyarakat di Lingkungan Kampung Mawokau Jaya dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2023 yang terdiri dari dua kegiatan yaitu pengecatan Gapura dan Pemasangan bendera umbul-umbul disepanjang jalan kampung. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membangkitkan semangat kebangsaan serta memperindah Lingkungan Kampung Mawokau Jaya.

Selain dalam rangka persiapan menyambut hari Ulang Tahun Republik Indonesia, kegiatan pengecatan gapura yang dilaksanakan di Lingkungan Kampung Mawokau Jaya dapat memberikan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Menjaga tampilan dan penampilan gapura agar terlihat bersih, rapi, dan menarik.
- b. Pengecatan gapura dapat memberikan perlindungan tambahan terhadap kondisi cuaca yang ekstrem seperti panas, hujan, atau sinar ultraviolet yang dapat merusak dan memudahkan warna gapura.

- c. Membantu memperpanjang umur gapura dengan menjaga kebersihan dan melindungi dari kerusakan akibat debu, kotoran, dan cuaca.
- d. Membantu mempertahankan ciri khas dan nilai sejarah gapura yang umumnya memiliki nilai estetika dan keindahan yang tinggi.
- e. Meningkatkan kesan positif dan menarik perhatian pengunjung atau orang yang melewati gapura, sehingga dapat mendukung branding atau citra kampung.

Selanjutnya, kegiatan pemasangan umbul-umbul tidak hanya sekadar sebagai dekorasi semata, tetapi juga memiliki makna dan fungsi yang lebih dalam dalam membangun kebersamaan dan semangat persatuan dalam menghargai perjuangan pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini merupakan manfaat pemasangan umbul-umbul dalam menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia:

- a. Meningkatkan semangat nasionalisme

Pemasangan umbul-umbul dengan warna merah putih, lambang negara, atau gambar pahlawan dapat membangkitkan semangat nasionalisme pada masyarakat. Hal ini penting dalam mempertahankan rasa cinta tanah air dan rasa kebanggaan menjadi bangsa Indonesia.

- b. Melestarikan tradisi dan kearifan lokal

Dalam menyambut hari ulang tahun RI, dibutuhkan sebuah perayaan yang meriah dan kental dengan nuansa lokal. Pemasangan umbul-umbul dengan motif dan desain khas daerah dapat menjadi identitas lokal dan melestarikan tradisi serta kearifan lokal di suatu daerah.

- c. Menciptakan atmosfer yang ceria

Dengan pemasangan umbul-umbul yang berwarna-warni, dapat menciptakan atmosfer yang ceria dan menyenangkan saat menyambut hari ulang tahun RI. Hal ini dapat meningkatkan kegembiraan dan kebersamaan antara masyarakat dalam perayaan tersebut. Dengan pemasangan umbul-umbul yang berwarna-warni, dapat menciptakan atmosfer yang ceria dan menyenangkan saat menyambut hari ulang tahun RI. Hal ini dapat meningkatkan kegembiraan dan kebersamaan antara masyarakat dalam perayaan tersebut.

- d. Memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan

Melalui perayaan dan pemasangan umbul-umbul sebagai simbol kebersamaan dalam menyambut hari ulang tahun RI, masyarakat dapat memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan antara sesama warga negara. Hal ini merupakan suatu bentuk persatuan dan kesatuan dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengecatan Gapura dan Pemasangan umbul-umbul yang diselenggarakan selama 1 hari mendapat sambutan yang baik dari kepala kampung dan masyarakat di Lingkungan Kampung Mawokau Jaya. Kepala kampung berterima kasih karena dengan adanya kegiatan ini selain memperindah Lingkungan Kampung Mawokau Jaya juga dapat membangkitkan semangat kebangsaan dan cinta tanah

air.

Ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada Kepala Kampung Mawokauw Jaya dan Masyarakat setempat yaitu:

1. Tetap menjaga semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga semangat kebangsaan ini tidak hanya terasa pada saat memperingati hari kemerdekaan, tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kesadaran Masyarakat sangat dibutuhkan dalam menjaga lingkungan Kampung Mawokauw Jaya, dengan cara merawat dan tidak merusak gapura dan umbul-umbul yang telah terpasang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kampung, A. (2017). *Profil Kampung Mawokauw Jaya*. Kapung Mawokauw Jaya.
<https://kampungmawokauwjaya.online/kades/excepteur-esint-toccaecat-vupidatat-fon-broident/>
- Nurdiaman, A. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan Kecakapan Berbangsa dan Bernegara*. Pribumi Mekar, Bandung.
- Papua, R. F. (2021). *Catat ! Yang Juara Lomba Gapura di Mimika Dapat Hadiah Rp 15 Juta, Ada Juga Lomba Gapura Sekolah*. Fajar Papua.Com.
<https://fajarpapua.com/2021/08/08/catat-yang-juara-lomba-gapura-di-mimika-dapat-hadiah-rp-15-juta-ada-juga-lomba-gapura-sekolah/2/>
- Rinardi, H. (2017). Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.14710/jscl.v2i2.16170>
- Surat edaran Menteri Sekretaris Negara tahun 2023, Nomor B-523/M/S/TU.00.04/06/2023 tentang pemasangan umbul-umbul HUT ke-78 RI.
- Ulfa, M. (2020). *HUT RI ke-75, Asal Usul Gapura dan Arti dalam Merayakan Kemerdekaan*. Tirto.Ic. <https://tirto.id/hut-ri-ke-75-asal-usul-gapura-dan-arti-dalam-merayakan-kemerdekaan-fXU4>
- Widriyakara, Roosandriantini, J., Yusi, D., & Hidayat, A. (2018). Pembentukan Ruang Terbuka Bagi Masyarakat Kebangsren GG.7 "Kampus Go To Kampung." *Asawika Media Sosialisasi Abdimas Widya Karya*, 3.
- Wikipedia. (2023). *Mawokau Jaya, Wania, Mimika*. Wikipedia Ensiklopedia Bebas.
https://id.wikipedia.org/wiki/Mawokau_Jaya,_Wania,_Mimika